



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM STUDI BROADCASTING

Nama : Intan Novenia
Nim : 44106010068
Judul : Kecenderungan Isi Kekerasan Fisik dalam Film Kartun di Global TV (Studi Kasus tentang "Naruto" dan "Avatar")
Bibliografi : 109 Halaman + 5 Bab + Lampiran

ABSTRAKSI

Film-film yang bertemakan kekerasan tidak hanya kita jumpai dalam film action dewasa saja, karena dalam film kartun anakpun masih banyak kita jumpai adegan-adegan kekerasan yang dapat menimbulkan berbagai macam persepsi yang berbeda-beda pada setiap orang yang menontonnya, termaksud anak-anak, serta dampak-dampak yang akan terjadi terhadap perkembangan kepribadian anak. Oleh karena itu, masalah yang diteliti adalah Kecenderungan Isi Kekerasan Fisik dalam Film Kartun di Global TV yang mengarah kepada tayangan Naruto dan Avatar, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kecenderungan isi kekerasan fisik pada film kartun di Global TV.

Penulis mengambil dua judul film kartun tersebut untuk menjadikan bahan acuan penulis dalam membuat penelitian ini. Dan judul film tersebut adalah Naruto dan Avatar., dimana kedua tayangan tersebut tidak tepat

dikategorikan sebagai film anak karena mengandung kekerasan, adu jotos, darah muncrat, dan saat penayangannya pun tidak menampilkan klasifikasi acara, yang seharusnya dipindahkan jam tayangnya menjadi lebih malam dengan menampilkan klasifikasi 'R' dan 'BO'.

Sifat penelitian yang penulis lakukan adalah penelian yang bersifat deskriptip dengan pendekatan kuantitatif. Untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan metode ini, Penulis menggunakan metode penelitian Analisis isi, yaitu agar dapat menjelaskan kejadian-kajadian yang akan diteliti, dari perwujudan konsep yang penulis buat. Analisis yang secara mendasar berorientasi empiris, yang bersifat menjelaskan, berkaitan dengan gejala-gejala nyata dan bertujuan prediktif. Disini peneliti mengambil sampel dari populasi dan menggunakan analisis isi agar terlihat konsistennya penelitian selama periode penelitian, dimana populasinya adalah tayangan kekerasan dalam film anak-anak di Global TV (Naruto dan Avatar) pada per-episode, dimana Naruto dari 1 – 30 episode sedangkan Avatar dari 1 – 20 episode (book 1).

Kekerasan yang terjadi pada tayangan Naruto 126, memukul dengan tangan(17,46%), sedangkan kekerasan yang terjadi pada tayangan Avatar 102, kekerasan memukul dengan tangan dan memukul dengan efek api(12,75%), dan P3SPS yang dilanggar oleh tayangan Naruto 133. pelanggaran terhadap pasal 25 ayat 1 dan 2 serta pasal 26 ayat 2 (22,56%), sedangkan P3SPS yang dilanggar oleh tayangan Avatar 67, pelanggaran terhadap pasal 25 ayat 1 dan 2 serta pasal 26 ayat 1 (29,85%). Keseluruhan kekerasan yang disajikan,menunjukkan bahwa materi tayangan yang disajikan adalah berkecenderungan kekerasan dan melanggar P3SPS.